



Cegah Penularan TBC di Sekolah

YOGYA (KR) - Indonesia saat ini menjadi salah satu negara dengan kasus Tuberkulosis (TBC) tertinggi di dunia. "Penyebaran TBC bisa terjadi di mana saja dan kapan saja. Sekolah merupakan salah satu tempat yang berpotensi menularkan TBC terutama bagi para siswa," kata Joko Susilo dari Majelis Dikdasmen, PDM Kota Yogya, Selasa (13/9) di Aula Kampus 2B UAD, Umbulharjo. Kegiatan menghadirkan pembicara Falasifah Ani (Majelis Kesehatan PWA DIY), Ahid Mudayana (UAD), Rakhmawati (Siklus Indonesia).

Liena Sofiana selaku Ketua Tim mengatakan, untuk mencegah terjadinya penularan TBC di sekolah tim Dosen UAD bekerjasama dengan Majelis Pendidikan Dasar Menengah PDM Kota Yogyakarta. Kerja sama ini berupa Pelatihan Kader TBC dari 12 SMP/MTs Muhammadiyah di Kota Yogyakarta. Pelatihan ini juga bekerja sama

dengan Majelis Kesehatan PWA DIY, Dinas Kesehatan DIY dan Siklus Indonesia.

Ahid Mudayana salah satu pemateri sekaligus anggota tim mengatakan, sekolah Muhammadiyah di Yogyakarta jumlahnya sangat banyak sehingga berpotensi sebagai tempat penularan. Untuk mencegah hal tersebut maka diperlukan pelatihan ini sehingga pihak sekolah bisa lebih peka dan melakukan pencegahan penularan TBC sedini mungkin. "TBC memiliki banyak macam jenis sehingga kita harus bisa mengenali semua," ungkap Falasifah Ani dari Majelis Kesehatan PWA DIY.

Dengan mengenal penyakit TBC maka sekolah bisa lebih waspada terhadap penularan penyakit TBC ini. Pelatihan kader TBC sekolah di lingkungan SMP/MTs Muhammadiyah se-Kota Yogyakarta sebagai bentuk komitmen Aisyiyah Muhammadiyah dalam upaya percepatan Eliminasi TBC. **(Jay)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005